

**Pelatihan Organisasi Dan Kepemimpinan Ikatan Remaja Masjid
Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti**

Oleh:

Marhadi, dkk

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Riau. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 1 desember 2012. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen pengelolaan Organisasi Ikatan Remaja masjid di selatpanjang. Hasil pelatihan ini menunjukkan hasil yang cukup positif dan signifikan, karena dari hasil pelatihan peserta memahami dan mampu mempraktekkan penerapan fungsi-fungsi manajemen di ikatan remaja masjid yang mereka kelola. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bentuk peran dan tanggung jawab Universitas Riau untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pendahuluan

Organisasi adalah suatu proses perencanaan yang meliputi penyusunan, pengembangan, dan pemeliharaan suatu struktur atau pola hubungan kerja dari orang-orang dalam suatu kerja kelompok. Organisasi adalah sebuah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif dapat diidentifikasi, dan bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. (Robin.1994).

Organisasi sebagai alat dalam arti abstrak untuk merealisasikan, apa yang menjadi keputusan strategis yang ditetapkan, maka mau tidak harus mengikuti atas perubahan lingkungan yang digerakkan oleh kekuatan kepemimpinan untuk hidup dan bertahan, oleh karena itu, organisasi sebagai alat dimanifestasikan terutama dalam hubungan dua faktor yang disebut dengan fleksibilitas disatu sisi dan disisi lain adalah dapat tidaknya dikontrol.

Oleh karena itu, suatu organisasi dalam abad 21, haruslah dibangun sebagai organisasi yang memiliki sifat fleksibel dan mudah dikontrol, maka organisasi itu tidaklah terlalu muda atau terlalu tua, tahap ini dinamakan PRIMA dalam daur hidup organisasi. Organisasi dalam keadaan PRIMA, benar-benar diperlengkapi untuk

menerima dan menanggapi perubahan yang cepat didalam pasar, teknologi, kompetisi dan kebutuhan pelanggan.

Keyakinan bahwa keefektifan organisasi tidak dapat dirumuskan karena ada perbedaan pandangan, oleh karena itu, maka pemahamannya melalui suatu pendekatan yang sering diungkapkan dengan apa yang disebut :

- 1) Pendekatan pencapaian tujuan, menyatakan bahwa keefektifan sebuah organisasi harus dinilai dengan pencapaian tujuan ketimbang caranya.
- 2) Pendekatan sistim, bahwa organisasi terdiri sub bagian yang saling berhubungan, oleh karena itu dinilai berdasarkan kemampuannya untuk dan mempertahankan stabilitas dan keseimbangan.
- 3) Pendekatan stakeholders, dikatakan efektif apabila dapat memenuhi bagi pemilik adalah laba atau investasi, pertumbuhan penghasilan ; pegawai adalah kompensasi, tunjangan tambahan, kepuasan pada kondisi kerja ; pelanggan adalah kepuasan terhadap harga, kualitas, pelayanan ; kreditur adalah kemampuan untuk membayar hutang.
- 4) Pendekatan nilai-nilai bersaing, bertitik tolak dengan asumsi terdapat apa yang disebut dengan fleksibilitas (mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ; perolehan sumber (mampu meningkatkan dukungan dari luar dan memperluas jumlah tenaga kerja) ; perencanaan (tujuan jelas dan dipahami dengan benar) ; produktifitas (volume keluaran tinggi, rasio keluaran terhadap masukan tinggi) ; Ketersediaan informasi (saluran komunikasi membantu pemberian informasi kepada orang mengenai hal-hal yang mempengaruhi pekerjaan mereka) ; stabilitas (perasaan tenteram, kontinuitas, kegiatan berfungsi secara lancar) ; Tempat kerja yang kondusif (pegawai mempercayai, menghormati serta bekerja sama dengan yang lain) ; tenaga kerja terampil (pegawai memperoleh pelatihan, mempunyai keterampilan dan berkapasitas untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik)

Organisasi Ikatan Remaja Masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah sekitar 30 Ikatan Remaja Mesjid. hal ini didukung oleh kebijakan Pemerintah Daerah bahwa setiap Masjid yang berada di Kecamatan Tebing Tinggi harus mendirikan Ikatan Remaja Mesjid. peran pemuda dan remaja memainkan peran yang sangat penting untuk kepemimpinan yang akan datang. Sehingga diharapkan peran dari Ikatan Remaja Mesjid dapat berfungsi sebagai mediator dan

fasilitator kegiatan remaja dan pemuda. Namun dalam prakteknya banyak pengurus Ikatan Remaja Masjid yang belum bisa mengelola organisasi pemuda ini sesuai dengan prinsip manajemen dan kepemimpinan organisasi. Ketidak efektifan dalam pengelolaan organisasi membuat peran Ikatan Remaja Masjid belum mampu mengakomodir kreatifitas pemuda dan remaja.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Pemahaman tentang organisasi dan kepemimpinan di Organisasi Ikatan Remaja Masjid masih kurang serta belum diketahui bagaimana mengelola organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi belum tercapai secara maksimal.

2. Perumusan Masalah

Maksud dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini adalah untuk memberikan informasi, pengetahuan dan pendidikan bagaimana mengelola organisasi, sehingga organisasi Ikatan Remaja Masjid bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan Kegiatan

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan Manajemen Organisasi di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau yang dapat memberikan pelayanan dan pendidikan serta pelatihan tentang pengelolaan organisasi. Sedangkan tujuan khusus yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk memberikan informasi dan motivasi kepada Pengelola dan pengurus Ikatan Remaja Masjid agar lebih optimal dan efektif dalam pengelolaan organisasi.
2. Untuk memberikan bimbingan bagaimana mengelola organisasi, membentuk struktur kepengurusan dan menimbulkan bakat kepemimpinan, sehingga pengurus organisasi dapat memanfaatkan ilmu yang didapatkan untuk diterapkan di Organisasi.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pendampingan tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

Peserta:

- a. Terjadi transfer knowledge kepada masyarakat pengurus ikatan remaja mesjid di bidang manajemen organisasi dan kepemimpinan. Bermula dari pembentukan struktur organisasi, menyusun program kerja strategis, serta menyusun anggaran keuangan sehingga hasil dari pelatihan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan serta pengetahuan pengurus Organisasi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Daerah untuk menggalakkan pelatihan manajemen organisasi serta pendampingan disetiap organisasi yang berada di Daerah Kecamatan Tebing Tinggi dan Kabupaten Bengkalis.

Tim Pelaksana:

Terlaksananya salah satu kegiatan yang diwajibkan kepada dosen Perguruan Tinggi yaitu Dharma perguruan Tinggi dan menerapkan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat.

Perguruan Tinggi:

Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi di Propinsi Riau akan dikenal eksistensinya di tengah masyarakat akan kepeduliannya dalam pencerdasan dan pendidikan bagi masyarakat Riau.

Pemerintah:

Membantu pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam rangka pengembangan organisasi masyarakat, sehingga akan terciptanya masyarakat yang peduli terhadap program – program pemerintah.

Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan manajemen organisasi di organisasi Kepemudaan dan remaja di daerah kecamatan Tebing Tinggi, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan manajemen organisasi dan kepemimpinan. Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan ini, maka dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan bagi pengurus organisasi remaja (ikatan remaja mesjid) dalam mengelola organisasinya, sehingga organisasi dikelola secara efektif dan efisien.

Metode Kegiatan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada beberapa hal metode yang dilakukan yakni:

➤ **Tahap Persiapan**

Tahap Persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kelompok sasaran. Tahap persiapan ini terdiri dari:

1. Mengumpulkan data calon peserta pelatihan yang aktif dikepengurusan koperasi syariah
2. Diskusi dengan anggota pelaksana dan penentuan beban kerja anggota tim
3. Mempersiapkan peralatan serta bahan yang diperlukan dalam pelatihan

➤ **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan berupa ceramah, outbond, diskusi dan praktek

➤ **Kegiatan Evaluasi**

Terhadap para peserta dilakukan evaluasi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan baik secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari materi yang diberikan.

Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini telah berlangsung pada hari sabtu tanggal 1 desember 2012 yang bertempat di Aula Yayasan Permata Jalan Perumbi Kecamatan Tebing Tinggi Selatpanjang. Kegiatan ini diikuti oleh Perwakilan anggota Ikatan Remaja Masjid yang berasal dari utusan Masjid dan Mushalla yang berada di sekitaran Kota Selatpanjang. Peserta kegiatan ini berjumlah 42 orang yang terdiri dari 22 orang perempuan dan 20 orang laki-laki.

Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari yang dimulai pukul 09.00 wib s/d jam 17.00 wib. Acara ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Antusias peserta yang cukup tinggi dan mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Riau ini. Semoga kedepannya acara ini dapat berlangsung kembali.

Penutup

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai prinsip-prinsip manajemen dalam organisasi. Persoalan mendasar di setiap organisasi adalah kurangnya pengetahuan dan motivasi Ikatan Remaja Masjid dalam aktivitas organisasinya.

Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini adanya peningkatan dan pengelolaan yang baik bagi remaja masjid dalam mengelola organisasinya.

